

WEBSITE www.yokpeduli.xyz MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN MENGENAI NYERI KANKER DI UPT KLINIK KESEHATAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

WEBSITE www.yokpeduli.xyz INCREASE KNOWLEDGE OF HEALTH WORKERS ABOUT CANCER PAIN AT UPT KLINIK KESEHATAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

¹Dian Wahyuni, ²Hikayati, ³Dhona Andhini, ⁴Khoirul Latifin,
⁵Karolin Adhistry, ⁶Eka Yulia Fitri

^{1,2,3,4,5,6}Bagian Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang

*E-mail: dianwahyuni@fk.unsri.ac.id

Abstrak

Kejadian penyakit kanker, jumlahnya cenderung mengalami peningkatan. Keluhan nyeri merupakan keluhan dominan yang disampaikan oleh penderita kanker, terutama pada stadium terminal. Oleh karena itu diperlukan pemahaman tentang nyeri kanker bagi masyarakat khususnya tenaga kesehatan. Tujuan kegiatan ini adalah mensosialisasikan program paliatif kanker dan mengimplementasikan website www.yokpeduli.xyz mengenai manajemen nyeri kanker. Metode yang digunakan berupa penyuluhan, diskusi dan pengembangan yang berupa peningkatan kualitas pelayanan perawatan paliatif di UPT Klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya pada pasien dan keluarga dengan keluhan nyeri kanker. Hasil dari kegiatan ini berupa kehadiran peserta kegiatan sebanyak 45 orang, perubahan tingkat pengetahuan peserta tentang nyeri kanker menggunakan *paired t-test* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara pretest pengetahuan sebelum diberikan website (mean=1,06; SD=0,250) dan pengetahuan sesudah diberikan website (mean=6; SD=0,001; $p<0,001$). Simpulan, telah dilakukan kegiatan sosialisasi program paliatif kanker dan implementasi website www.yok.peduli.xyz meningkatkan pengetahuan tenaga Kesehatan mengenai nyeri kanker di UPT. Klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya.

Kata kunci: nyeri kanker, perawatan paliatif, sosialisasi, pengetahuan.

Abstract

The incidence of cancer, the number tends to increase. Pain is the dominant complaint submitted by cancer patients, especially at the terminal stage. Therefore, an understanding of cancer pain is needed for the community, especially health workers. The purpose of this activity is to socialize cancer palliative programs and implement a website www.yokpeduli.xyz regarding cancer pain management. The method used is in the form of counseling, discussion and development in the form of improving the quality of palliative care services at the UPT. Klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya for patients and families with complaints of cancer pain. The results of this activity in the form of the presence of 45 participants in the activity, changes in the level of knowledge of participants about cancer pain using a paired t-test showed that there was a significant difference between the pretest knowledge before being given a website (mean = 1.06; SD = 0.250) and knowledge after being given a website. (mean=6; SD=0.001; $p<0.001$. In conclusion, socialization activities for cancer palliative programs and the implementation of the website www.yok.peduli.xyz increased the knowledge of health workers about cancer pain at UPT. UPT. Klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya.

Keywords: cancer pain, palliative care, socialization, knowledge.

PENDAHULUAN

Klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya merupakan unit pelayanan teknis berdasarkan SK Rektor UNSRI nomor. 4631RT/PT11.1.1/E/2005 tanggal 15 November 2005, melayani masyarakat kampus dan masyarakat umum yang berada dikawasan kecamatan Timbangan, Indralaya Utara dan sekitarnya. Dengan perluasan gedung, perlengkapan, sarana, prasarana, dan juga tersedia poli spesialis dan berkerjasama dengan BPJS berdampak pada peningkatan kunjungan masyarakat kabupaten Ogan Ilir ke klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya.

Selain itu juga, Universitas Sriwijaya memiliki Program Studi Keperawatan yang mempunyai visi misi mengenai pelayanan perawatan paliatif. Untuk mengembangkan dan menjalin Kerjasama dengan institusi lain dalam hal ini adalah klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya, maka diadakanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penggunaan website www.yokpeduli.xyz sebagai media pembelajaran bagi Tenaga Kesehatan untuk mempelajari mengenai nyeri kanker dan sosialisasi program paliatif kanker.

Penggunaan website www.yokpeduli.xyz dalam kegiatan ini didukung oleh UNSRI dalam bentuk koneksi jaringan internet yang cepat dan baik, mendukung program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai media komunikasi elektronik baik antar Lembaga; didalam UNSRI dan diluar UNSRI maupun dengan masyarakat umum.

Penggunaan website www.yokpeduli.xyz juga dikarenakan topik atau materi pembelajaran bisa diakses pada lokasi yang terhubung dengan akses internet, bisa dilihat kapan pun, dan mencangkup pembaca yang banyak karena tidak dibatasi oleh tempat.

Kementerian Kesehatan RI (2015) telah menerbitkan pedoman nasional program paliatif kanker, berdasarkan kenyataan banyak penderita kanker stadium lanjut di Indonesia mengalami penderitaan yang

mengganggu kualitas hidup pasien dan keluarga. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi pentingnya mengintegrasikan perawatan paliatif sejak diagnosis supaya bisa membantu pasien dan keluarganya merencanakan kebutuhan-kebutuhan program paliatif kanker.¹ Beberapa jenis penyakit dengan keluhan nyeri adalah penyakit kanker.²

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan disini terdiri dari penyuluhan, diskusi, dan pengembangan yang berupa peningkatan kualitas pelayanan perawatan paliatif di UPT Klinik Kesehatan UNSRI pada pasien dan keluarga dengan keluhan nyeri kanker.

HASIL

Kegiatan ini diikuti oleh 45 orang yang berasal dari Prodi Keperawatan UNSRI 13 orang, dan tenaga Kesehatan di UPT Klinik berjumlah 32 orang. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan mahasiswa kelas alih program semester 3.

Kegiatan pengisian Pretest dilakukan 30 menit sebelum acara dimulai, kemudian sosialisasi tentang program paliatif kanker, cara penggunaan website www.yokpeduli.xyz dan diskusi tentang isi website www.yokpeduli.xyz.

Namun dalam kegiatan pre test dan post test; yang mengumpulkan kertas evaluasi secara lengkap hanya 16 orang. Yang mengumpulkan lembar pre test saja 6 orang, yang mengumpulkan lembar post test saja 4 orang, yang tidak mengumpulkan keduanya dengan alasan sebagai panitia kegiatan (tim anggota dari Prodi keperawatan 13 orang) dan 6 orang lainnya meninggalkan tempat kegiatan dikarenakan ada kunjungan pasien.

Adapun hasil peningkatan pengetahuan tenaga Kesehatan tentang nyeri kanker dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Analisis Pengaruh Penggunaan Website www.yokpeduli.xyz terhadap Pengetahuan Tenaga Kesehatan tentang Nyeri Kanker di UPT Klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya (n=16)

	Mean	SD	t	df	Sig.(2-tailed)
Pair1			-79	15	0,000
Pre Test	1,06	0,250			
Post Test	6	0,000			

PEMBAHASAN

Hasil analisis paired sample t-test menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara Pre Test pengetahuan sebelum diberikan website (M=1,06; SD=0,250) dan pengetahuan sesudah diberikan website (M=6; SD=0,00), $t(15)=-79$; $p<0,001$.

Kuesioner Pengetahuan tentang nyeri kanker berisi pilihan enam pilihan jawaban. Ketika pre test, sebanyak 15 orang (93,75%) hanya memilih satu jawaban benar, satu orang (6,25%) memilih dua jawaban benar. Setelah kegiatan browsing, membuka dan membaca website www.yokpeduli.xyz semua peserta mampu menjawab dengan benar sebanyak 100%.

Website www.yokpeduli.xyz terdiri dari beberapa halaman yang menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar diam dan bergerak namun bersifat statis. Halaman beranda berhubungan dengan halaman informasi mengenai nyeri, cara mengkaji nyeri, manajemen nyeri farmakologis dan manajemen nyeri non farmakologis.

Menurut Rachmawati, Baiduri, Effendi (2020) faktor yang menyebabkan keefektifan penggunaan website sebagai media pembelajaran adalah bersifat interaktif dan konten berisi beberapa simulasi menggunakan bahasa yang sederhana.³

Penggunaan website www.yokpeduli.xyz sebagai media pembelajaran karena dirancang untuk merangsang organ penglihatan dalam menerima stimulus tulisan juga menimbulkan minat dan perhatian yang berasal dari perubahan gambar dan warna yang ditampilkan dari website. Media pembelajaran berisi informasi yang dijadikan sebagai rujukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan baru.⁴



Gambar 1. Halaman depan website www.yokpeduli.xyz

Pengembangan sumber belajar *online* mengikuti perkembangan dan kemajuan *Information and Communication Technology* atau ICT menyebabkan proses belajar, proses komunikasi peserta menjadi aktif (*student centered learning*) untuk mencapai berbagai kompetensi dikarenakan mudah mencari informasi yang dibutuhkan dalam website yang sudah disediakan,⁵ dalam kegiatan ini mencari penyebab nyeri kanker.



Gambar 2. Halaman Mengetahui Nyeri Kanker pada website www.yokpeduli.xyz

Pada halaman web mengenai nyeri pada kanker, nyeri pada kanker dapat muncul akibat efek samping pengobatan, misalnya kemoterapi, radiasi, pembedahan; kanker yang menekan organ, saraf atau tulang; akibat penyebaran kanker ke tulang; infeksi atau inflamasi; kekakuan otot karena tidak adanya aktivitas.

Penggunaan website sebagai media dalam penyampaian pesan, baik sebagai media pembelajaran maupun sebagai media komersial bertambah marak digunakan selama pandemi akibat covid19. Website merupakan kumpulan hyperlink yang menggunakan bahasa *hypertext markup language* atau html.⁶ Oleh karena bidang keilmuan yang berbeda, dalam kegiatan ini, pembuatan website dilakukan oleh pihak ketiga yang menyediakan jasa pembuatan website, sedangkan konten dari website dibuat oleh Prodi Keperawatan Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya pembahasan mengenai sosialisasi program paliatif kanker yang sumber utamanya diambil dari buku Pedoman Nasional Program Paliatif Kanker (2015).¹ Paliatif berasal dari kata “palliate” artinya mengurangi keparahan tanpa menghilangkan penyebabnya. Program paliatif merupakan kebutuhan manusiawi dan merupakan hak asasi bagi penderita dengan penyakit yang tidak bisa disembuhkan. Program ini menggunakan pendekatan terintegrasi dalam tim paliatif. Visi: mencapai kualitas hidup dan kenyamanan bagi pasien kanker dan keluarga, pasien dapat menghadapi akhir kehidupan yang bermartabat. Misi: mengurangi penderitaan dan mendukung keluarga akibat gejala fisik, gangguan psikologis, kesulitan sosial dan masalah spiritual. Sasaran program paliatif: tenaga Kesehatan dan tenaga lain termasuk relawan dan keluarga pasien.

Prinsip program paliatif pasien kanker; menghilangkan nyeri, juga gejala fisik lainnya, menghargai kehidupan, dan menganggap kematian merupakan proses normal/wajar; tidak bertujuan mempercepat/menghambat kematian; mengintegrasikan aspek fisik, sosial, psikologis, spiritual; memberikan dukungan supaya pasien hidup seaktif mungkin; mendukung keluarga sampai masa duka cita; menggunakan pendekatan tim; menghindari tindakan yang sia-sia; bersifat individual tergantung kebutuhan masing-masing pasien.¹

Indikasi pelayanan paliatif, dimulai sejak diagnosis kanker ditegakan serta bila didapatkan satu atau lebih kondisi; nyeri/keluhan fisik yang tidak dapat diatasi; gangguan psikologis; penyakit penyerta dan kondisi sosial; permasalahan dalam pengambilan keputusan; pasien dan keluarga meminta dirujuk ke perawatan paliatif; angka harapan hidup kurang dari 12 bulan; pasien kanker stadium lanjut yang tidak memberikan respon terhadap terapi yang diberikan.¹

Langkah-langkah dalam program paliatif adalah melakukan penilaian aspek fisik, sosial, psikologis, spiritual dan kultural; mennetukan pengertian, harapan pasien dan keluarganya; menentukan tujuan perawatan pasien; memberikan informasi dan edukasi perawatan pasien; melakukan tata laksana gejala-dukungan psikologis-sosial-kultural-spiritual; memberikan tindakan sesuai dengan wasiat; membantu pasien membuat wasiat/keinginan terakhir; pelayanan terhadap pasien dengan stadium terminal.¹

Selanjutnya pembahasan mengenai nyeri kanker. Berdasarkan buku Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, yang diterbitkan oleh PPNI (2016)⁷ pada masalah keperawatan Nyeri Kronis, didefinisikan sebagai, “*pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat dan konstan, yang berlangsung lebih dari tiga bulan.*” Gejala berupa mengeluh nyeri, merasa depreasi; dan tanda mayor berupa tampak meringis, gelisah dan tidak mampu menuntaskan aktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian Wahyuningsih, Ikhsan⁸ nyeri kanker pada pasien pertama kali berobat sebanyak 20%, sedangkan pada pasien kanker stadium lanjut yang menjalani pengobatan hampir 70%. Responden penelitian yaitu pasien dengan kemoterapi menunjukkan nyeri sedang, yaitu nyeri yang dirasakan terus menerus dan pasien merasakan mengganggu dalam beraktifitas namun hilang ketika tidur.

Nyeri kronis pada penderita kanker dapat disebabkan oleh perkembangan kanker atau terjadinya efek pengobatan.^{2,8,9} Menurut Mahmud, Wisudarti, Nugraha (2016)¹⁰ Pengetahuan akan tipe nyeri kanker merupakan dasar untuk mengambil keputusan penatalaksanaan nyeri kanker.

Diambil dari pengelolaan nyeri kanker,⁹ Sindroma nyeri neuropati terkait tumor, disebabkan oleh infiltrasi tumor atau kompresi saraf, plexus atau radis atau efek remote dari penyakit maligna di saraf perifer, sedangkan sindroma nyeri nosiseptik terkait tumor dikarenakan invasi neoplasma pada tulang, sendi, otot atau jaringan ikat dapat menyebabkan nyeri somatic yang persisten. Sindroma nyeri terkait terapi; kemoterapi, radiasi, pembedahan-sebagian besar sindroma nyeri bersifat neuropatik. Faktor yang menjadi predisposisi terjadinya nyeri neuropatik kronis setelah jejas saraf. Setiap insisi pembedahan dapat berlanjut menjadi sindroma nyeri neuropatik.

KESIMPULAN

1. Terlaksana kegiatan sosialisasi program paliatif kanker di UPT klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Implementasi website www.yokpeduli.xyz meningkatkan pengetahuan tenaga Kesehatan mengenai nyeri kanker di UPT klinik Kesehatan Universitas Sriwijaya

REFERENSI

1. Kemenkes RI. Pedoman Nasional Pelayanan Paliatif Kanker. 2015. 60 p.
2. Alamanda C, Wahyuni D, Purwanto S, Latifin K, Sakit Khusus Paru-paru Palembang R, Studi Ilmu Keperawatan P, Kedokteran F. Literature Review: Self Pain Management Sebagai Intervensi Nyeri Pada Pasien Kanker Literatur Review: Self Pain Management Intervention For Pain Cancer Patients.

3. Rachmawati AD, Baiduri, Effendi MM. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Web Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Pembelajaran matematika di setiap jenjang dirancang se. J Progr Stud Pendidik Mat. 2020;9(3):540–50.
4. Rahman S, Munawar W, Berman ET. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di Smk. J Mech Eng Educ. 2016;1(1):137.
5. Suyoso, Nurohman S. Developing web-based electronics modules as physics learning media. J Kependidikan. 2014;44(1):73–82.
6. Rahmat Hidayat. Cara Praktis Membangun Website Gratis [Internet]. Jakarta: PT Elex MEdia Komputindo; 2012. 2–6 p. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Praktis_Membangun_Website_Gratis/zRq2O7VknSgC?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+website&pg=PA2&printsec=frontcover
7. PPNI. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. 1st ed. Jakarta: DPP PPNI; 2016. 126–127 p.
8. Wahyuningsih IS. Nyeri Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. Unissula Nurs Conf Call Pap \& Natl Conf [Internet]. 2018;1(1):133–7. Available from: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/unc/article/view/2904>
9. Kresnadi E, Smf B, Fk R, Rsu U, Ntb P. Pengelolaan Nyeri Kanker Erwin Kresnadi Bagian / SMF Anestesiologi dan Reanimasi FK Unram / RSU Provinsi NTB. :41–56.
10. Mahmud, Wisudarti CFR, Nugraha AF. Penatalaksanaan Paliatif Pasien dengan Nyeri Kanker. J Komplikasi Anestesi. 2016;4(80):87–98.